

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Dalam paparan data ini, memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode diskusi pada pembelajaran bahasa indonesia bagi siswa kelas IX MTs mambaul ulum kamuning sampang; 2) Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode diskusi pada pembelajaran bahasa indonesia bagi siswa kelas IX MTs mambaul ulum kamuning sampang; 3) Bagaimana mengatasi hambatan metode diskusi pada pembelajaran bahasa indonesia bagi siswa kelas IX MTs mambaul ulum kamuning sampang.

Untuk mendapatkan data-data tersebut diperlukan beberapa cara, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa indonesia kelas IX dan 5 orang siswa kelas IX di MTs mambaul ulum kamuning sampang. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 5 September 2022. 2 hari berikutnya melakukan wawancara pada tanggal 7 September 2022, dilanjutkan pada tanggal 10 September 2022, kemudian juga pada tanggal 17 September dan 20 September 2022. Sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal 25 September dan 7 November 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data hasil berbentuk point-point sesuai fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

a. Profil MTs Mambaul Ulum Kamuning

Nama	: MTs Mambaul Ulum Kamuning
NSM	: 121235270095
Alamat	: Karang Penang Oloh Ds. Kamuning
Dsn. Ja'ah	
Nama Kepala Sekolah	: MOHAMMAD SAHERUDIN, S.
Pd	
SK Pendirian	: Wm.06.03/PP.03.2/2698/SKP/2001
Jengjang Akreditasi	: Terakreditasi C
Status Tanah	: Milik yayasan
a) Surat Kepemilikan Tanah	: Wakaf
b) Luas Tanah	:13.450 m
Data Siswa	: 57 Siswa

1. Bagaimana Penerapan Metode Diskusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang?

Dari hasil observasi pada tanggal 25 September dan 7 November peneliti mengamati terkait Bagaimana penerapan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IX MTs mambaul ulum kamuning sampang, dikarenakan fakta yang ditemukan disekolah menunjukkan bahwa adanya metode diskusi ini tidak seimbang dalam hal pemahaman dalam materi ataupun ada siswa yang lebih tangkas dalam menyampaikan pandangannya. Sebagaimana hasil wawancara tentang penerapan metode diskusi dengan Bapak Rahman Zayyadi S,Pd selaku guru bahasa Indonesia sebagai berikut:

“Yang pertama saya menjelaskan materi tentang pengertian teks cerita pendek yang akan saya gunakan untuk bahan diskusi, kurang lebih waktunya lima sampai sepuluh menit. Setelah siswa paham saya menyuruh kepada siswa membentuk 2 kelompok atau 3 kelompok, saya menyuruh siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah ditentukan dengan jangka waktu 10 menit atau lebih. kemudian saya juga meminta kepada perkelompok untuk menjelaskan materi yang didiskusikan tersebut satu orang perwakilan dari kelompoknya.”¹

Jadi bapak Rahman Zayyadi dalam menerapkan metode diskusi ini, beliau sebelum memulai kegiatan akan menyampaikan dan menjelaskan tentang pengertian teks cerita pendek terlebih dahulu, kurang lebih 5-10 menit. Hal ini bertujuan supaya siswa ketika melaksanakan diskusi lebih terarah dan tidak ngaur dalam memberikan argumentasinya. Hal ini sangat

¹ Rahman Zayyadi, Guru Bahasa Indonesia MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

bermanfaat sekali bagi siswa, sebab mereka akan lebih semangat dalam belajar dan melatih mental supaya bisa berbicara dan menyampaikan argumentasinya.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Lutfi siswa Kelas IX melalui hasil wawancara sebagai berikut:

”Benar kak, dalam kegiatan belajar mengajar bapak Rahman menerapkan metode diskusi yang membuat saya dan teman-teman lebih giat lagi dalam belajar. Sebab saat pelaksanaan belajar kita dituntut untuk memberikan pendapat meskipun kita tidak bisa, namun kita mau berusaha supaya kegiatan belajar lebih menyenangkan”²

Pada penerapan metode diskusi yang saya amati, ketika guru sedang menerapkannya pertama, saat jam pelajaran dimulai guru menyapa siswa dengan penuh kegembiraan, dan memberikan stimulus respon, untuk merangsang siswa supaya semangat dalam pelajaran hari ini. Selanjutnya guru menjelaskan tentang metode tersebut dengan memberikan arahan berupa cara-cara yang akan diterapkan pada materi hari ini. Guru memberikan tentang pengertian metode diskusi, dengan mengatakan bahwa metode ini adalah upaya untuk merangsang kemampuan siswa dan memaksa dalam menyampaikan sebuah pendapat tentang materi pembelajaran, setelah itu guru membentuk kelompok diskusi saat pembelajaran.

Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan judul materi tentang pengertian teks cerita pendek dan mengidentifikasi struktur cerita

² Lutfi, Siswa kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang, *Wawancara Langsung*, (10 September 2022)

pendek yang akan dibahas pada saat itu, dari masing – masing kelompok diberikan satu pembahasan mulai dari pengertian dan lain-lainnya. Setelah diberikan waktu untuk mencari refrensi kelompok yang ditunjuk harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-teman nya, setelah itu akan diberikan sesi tanya jawab secara umum kepada siswa yang lain, guna menanyakan dari apa yang disampaikan oleh kelompok tersebut, hingga semua kelompok kebagian dalam berpresentasi di kelas.

2. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang?

Untuk mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan dari metode diskusi ini pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut observasi yang saya ketahui terkait dengan ungkapan yang jelas ini menurut guru bahasa Indonesia kelas IX MTs mambaul ulum yaitu sebagai berikut:

“Untuk kelebihannya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam berdiskusi. Semakin sengit pro kontra pandangan dalam diskusi, semakin menarik bagi siswa. maka dari itu siswa akan lebih berhati-hati karena dapat langsung digugat atau dibantah”³

Jadi kelebihan dari metode ini adalah siswa akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan informasi dari berbagai refrensi, hal ini sangat mendukung potensi siswa dalam melatih kemampuannya sehingga

³ Rahman Zayyadi, Guru Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

akan menjadikan suasana pembelajaran lebih massif dan siswa akan lebih giat dalam belajar.

Selain ada kelebihan dari penerapan metode pembelajaran ini yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam segi melatih keberanian dalam berdiskusi ada juga kekurangan yang dapat dijumpai dalam penerapan metode tersebut. Salah satu contoh sebagai siswa yang malas dalam belajar, karena tidak bisa dipungkiri 80% siswa malas untuk belajar. Mereka akan merasa bosan dan hanya mengikuti arus saja, dan inilah yang menjadi faktor terpenting bagi guru dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan dan karakter yang sama. Sebagaimana hasil wawancara dengan Gufron siswa kelas IX sebagai berikut:

“kekurangan dari metode diskusi menurut saya, ketika pembelajaran berlangsung atau diskusi dimulai, diskusi itu hanya dikuasai satu atau dua orang siswa saja, atau dalam kata lain, hanya siswa yang berkemampuan tinggi dan tangkas dalam berbicara, karena ada beberapa siswa yang masih enggan untuk mengutarakan pendapatnya dikarenakan takut terjadi perbedaan pendapat, dan hal itu membuat kondisi diskusi sangat membosankan, karena yang mengikuti diskusi seakan-akan hanya mereka yang pandai berbicara atau kemampuannya diatas rata-rata.”⁴

Jadi kekurangan dari metode diskusi yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX, ada beberapa kendala yang menjadi kekurangan salah satunya adalah adanya siswa yang masih takut untuk memberikan pendapatnya, sehingga kegiatan diskusi kurang menyenangkan dan massif. Hasilnya siswa akan bosan dan kegiatan

⁴ Gufron, Siswa kelas IX MTs Mambaul Ulum, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

pembelajaran menjadi tidak efektif. Namun guru sudah menyiapkan antisipasi ketika hal sedemikian terjadi, guru menjelaskan kepada siswa apabila ada argumentasi yang tidak dipahami oleh kelompok lain. Guru membantu memberikan pemahaman sampai siswa bisa menjawab dan menanggapi argumentasi tersebut. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Rosalinda siswi kelas IX dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya kelebihan yang kami dapat dari adanya metode ini, kami bisa saling bertukar pikiran sama lain dan saling memberikan pendapat, bisa menambah keberanian mental dan pengetahuan, Kekurangannya, hanya saja ada kesulitan ketika kita tidak memahami pokok pembahasan dalam diskusi tersebut. Tapi menurut saya adanya metode diskusi ini sangat membantu kami dalam menyelesaikan masalah, bahkan juga sangat membantu karena dengan adanya diskusi kami bisa dengan mudah mengetahui memahami pelajaran Bahasa Indonesia”.⁵

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa hasil observasi yang didapat, ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari adanya penerapan metode diskusi ini. Hal ini harus menjadi bahan evaluasi oleh pihak sekolah dan guru bahasa indonesia, sebagai acuan untuk menjadikan sebuah metode lebih baik dan maksimal kedepannya. Sebab ini akan menjadi faktor yang sangat penting untuk sekolah, guna menunjang keaktifan siswa dan bisa memperoleh prestasi yang lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagaimana Mengatasi Hambatan Metode Diskusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas IX Mts Mambaul Ulum Kamuning Sampang?

⁵ Rosalinda Siswi Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Mengenai solusi atau cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan metode diskusi dalam mengembangkan keterampilan siswa dan melatih mental dalam menyampaikan pendapat siswa di MTs mambaul ulum kamuning sampang. Terutama kekurangan dari siswa yang masih malu dalam menyampaikan pendapatnya saat diskusi, guru harus mencari solusi yang tepat agar siswa bisa menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajarnya. Solusinya sebelum guru memulai pembelajaran, maka guru harus memberikan motivasi tentang pentingnya pendidikan dan belajar, karena hal itu akan sangat berpengaruh besar terhadap masa depan siswa, baik secara individual bahkan sosial. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Rahman Zayyadi, S.Pd sebagai berikut:

“Sudah sering saya sampaikan kepada seluruh siswa tentang pentingnya ilmu pengetahuan apalagi tentang melatih keberanian siswa dalam menyampaikan sebuah argumentasi mengenai ilmu pengetahuan. Sebelum memulai jam pelajaran saya memberikan stimulus repon kepada siswa, supaya mereka menjadi tergugah dan semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini, dan juga apabila ada jam kosong atau ada guru yang tidak masuk saya akan mengisi jam tersebut dengan melatih berpresentasi secara individu”⁶

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ida Rahmawati dan Ilyas dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Yang kami rasakan saat mengikuti kegiatan diskusi, dan melihat teman yang kurang semangat dalam belajar atau mengikuti diskusi, maka guru akan memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa tersebut, baik secara personal atau di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar siswa bisa semangat dalam belajar dan sekolah”⁷

2. Temuan Penelitian

⁶ Rahaman Zayyadi, Guru Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang, *Wawancara Langsung* (20 September 2022)

⁷ Ida Rahmawati, Ilyas Siswa/I kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning, *Wawancara Langsung* (20 September 2022)

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari, penerapan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IX MTs mambaul ulum kamuning sampang. Peneliti akan menjelaskan secara singkat dan padat sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan yaitu metode diskusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dimana siswa dituntut untuk menyampaikan sebuah pendapat tentang apa yang akan dibahas pada pelajaran hari itu, dengan secara bergantian sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi. Langkah yang dilakukan oleh guru tersebut sebelum menerapkan metode ini adalah: Pertama, guru akan menjelaskan secara singkat apa metode diskusi sehingga nanti siswa akan lebih mudah dalam mengaplikasikan. Kedua, guru akan membentuk sebuah kelompok sesuai dengan banyak siswa yang ada didalam kelas. Ketiga, guru akan menulis pokok pembahasan tentang pengertian teks cerita pendek, dan mengidentifikasi cerita pendek sampai selesai yang akan dijadikan bahan diskusi didalam kelas. Selanjutnya guru akan memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan hasil dari materi yang sudah dicari. Kelima guru akan menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. Terakhir guru akan melakukan pendalaman materi, agar siswa tidak lupa.

Dengan menerapkan model ini secara tidak langsung, siswa akan dituntut secara keseluruhan untuk berbicara dan memberikan pendapatnya tentang materi yang sudah ditulis. Meskipun ada siswa yang tidak mau, maka

guru dan teman yang lain akan memaksa siswa tersebut untuk berbicara, meslipun pendapatnya sama dengan siswa yang lain.

Terdapat juga beberapa kelebihan dan kekurang dalam penerapan metode ini, dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam melatih mental dan berani menyampaikan sebuah pendapat saat diskusi. Adapun kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

a. Kelebihan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IX MTs mambaul ulum kamuning sampang sebagai berikut.

- 1) beberapa kelebihan dari penerapan metode diskusi yang sudah diterapkan oleh seorang guru. Yaitu siswa lebih giat lagi dalam belajar, baik didalam kelas bahkan diluar kelas, dan memiliki keberanian dalam menyampaikan sebuah pendapat saat proses pembelajaran.
- 2) Kelebihan dari metode ini yang berdampak jelas bagi siswa, yaitu mereka bisa disiplin dalam berbicara ketika berada di dalam kelas, dengan kata lain, siswa tidak membuat forum didalam forum. Karena mereka yang ingin berbicara sudah ditentukan oleh guru pengajar.
- 3) Rasa percaya diri yang didapatkan oleh siswa ketika sedang melaksanakan proses diskusi dan presentasi. Karena mereka sudah terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak, sehingga bahasa mereka tidak kaku lagi dan lancar.

b. Kekurangan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IX MTs mambaul ulum kamuning sampang sebagai berikut.

- 1) Adanya siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan seperti, bantu orang tua, kepasar DLL. Maka dari sinilah dari subyek yang menjadi sasaran peneliti hanya sebagian besar saja yang dapat mengikuti model pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang jarang masuk itu hanya mendapatkan sebagian kecil dari ilmu yang sudah diberikan.
- 2) Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun.
- 3) Adanya siswa yang masih takut untuk menyampaikan argumentasinya saat mengikuti kegiatan diskusi, sehingga dia hanya menjadi pendengar bukan pembicara.

c. Solusi dari kekurangan penerapan metode diskusi di MTs mambaul ulum kamuning sampang.

- 1) Siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan. Maka solusi yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru adalah, menanamkan rasa cinta siswa terhadap ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi tentang kehidupan, bagaimana nanti siswa akan terdorong untuk semangat dalam belajar dan bisa aktif ke sekolah. Apabila cara ini masih kurang efektif, maka guru harus melakukan pendekatan secara

individual kepada siswa. Seperti mengajak berbicara secara individual, dan memberikan motivasi secara individu kepada siswa yang jarang masuk kesekolah.

- 2) Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun. Solusi dari masalah ini adalah guru harus mampu memahami karakter siswa secara keseluruhan, supaya bisa mengetahui bagaimana nanti porsi yang akan diberikan kepada siswa tersebut, apakah banyak atau sedikit. Selanjutnya guru harus lebih tekun dalam membimbing siswa yang sedemikian, seperti memberikan motivasi dan sosialisasi pendidikan terhadap orang tua siswa. Karena dengan demikian keluarga atau orang tua siswa akan mendorong semangat anaknya untuk semangat lagi dalam belajar.
- 3) Siswa yang takut dalam menyampaikan pendapat. Solusinya guru harus melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa tersebut, dan memberikan tambahan materi sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas hasil observasi peneliti dan sebagaimana telah dijelaskan terkait teori di bab sebelumnya. Maka dari itu ditegaskan dari hasil yang diperoleh baik dengan cara obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Dipaparkan secara jelas agar mendapatkan

tujuan yang diharapkan, jadi dari hasil peneliti akan mengkaitkan dengan teori yang sudah ada dan dibahas sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Diskusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang

Dari hasil penelitian bahwasannya penerapan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu membuka buku terlebih dahulu, lalu mencari pokok pembahasan agar tidak menyimpang dari apa yang nantinya akan di bahas. Tetapi sebelum mengetahui tentang metode diskusi kita harus tau apa arti dari diskusi.

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). “Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian”.

Hakekat dari berdiskusi bisa dilihat dari asal katanya yakni dari bahasa Latin *discussio* atau *discussi*, atau *discussum* yang memiliki arti memeriksa, memperbincangkan, dan membahas. Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.

Langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan metode Diskusi seperti berikut:

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya. Dapat pula pokok masalah yang akan didiskusikan itu ditentukan bersama-sama oleh guru dan siswa.
- b. Dengan pimpinan guru para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi.
- c. Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain.
- d. Kemudian tiap kelompok melaporkan atau mempresentasikan hasil diskusinya. Hasil yang dilaporkan itu ditanggapi oleh semua siswa (terutama dari kelompok lain). Guru memberi ulasan atau penjelasan terhadap laporan-laporan tersebut.
- e. Akhirnya para siswa mencatat hasil diskusi dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok sesudah para siswa mencatatnya untuk “file” kelas⁸

Dari beberapa kajian teori diatas, maka peneliti akan mengorelasikan dengan temuan yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan observasi di dalam kelas pada penerapan metode diskusi yang bertempat MTs mambaul ulum kamuning sampang sebagai berikut.

Strategi yang digunakan yaitu metode diskusi dalam pembelajaran bahasa indonesia. Dimana siswa dituntut untuk menyampaikan sebuah pendapat tentang apa yang akan di bahas pada pelajaran hari itu, dengan

⁸ Ibid,108.

secara bergantian sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi. Langkah yang dilakukan oleh guru tersebut sebelum menerapkan metode ini adalah: Pertama, guru akan menjelaskan secara singkat apa metode diskusi sehingga nanti siswa akan lebih mudah dalam mengaplikasikan. Kedua, guru akan membentuk sebuah kelompok sesuai dengan banyak siswa yang ada didalam kelas. Ketiga, guru akan menulis pokok pembahasan yang akan dijadikan bahan diskusi di dalam kelas. Selanjutnya guru akan memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan hasil dari materi yang sudah ditentukan. Kelima guru akan menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. Dan terakhir guru akan melakukan pendalaman materi, agar siswa tidak lupa.

Dengan menerapkan metode ini secara tidak langsung, siswa akan dituntut secara keseluruhan untuk berbicara dan memberikan pendapatnya tentang materi yang sudah ditulis. Meskipun ada siswa yang tidak mau, maka guru dan teman yang lain akan memaksa siswa tersebut untuk berbicara, meskipun pendapatnya sama dengan siswa yang lain.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang

Adanya sebuah penerapan metode, pasti akan ada sebuah kelebihan dan kekurangan saat pelaksanaannya. Berikut beberapa kelebihannya.

- a. Siswa berani mengungkapkan pendapat saat mengikuti pelaksanaan metode diskusi ini, siswa akan lebih cenderung berani untuk menyampaikan pendapat di depan temen kelasnya. Hal ini

dipengaruhi oleh kebiasaan berlatih menyampaikan argumentasi yang diperoleh dari adanya penerapan metode diskusi.

- b. Dapat bertukar pikiran dalam hal ini, siswa akan lebih terbuka pola pikirnya, serta bisa menerima pendapat orang lain dan tidak egois dalam mempertahankan pendapatnya sendiri. Maka dari itu ini sangat membantu siswa untuk selalu mendengarkan beberapa pendapat dan bisa memfilter pendapat mana yang lebih baik.
- c. Bekerja sama dengan baik saat melakukan diskusi didalam kelas, ini biasanya digunakan oleh seluruh siswa untuk mendapatkan nilai yang maksimal saat ada tugas kelompok.

Dari pemaparan teori diatas, maka dapat dikorelasikan dengan temuan peneliti terkait dengan kelebihan penerapan metode diskusi di MTs mambaul ulum sebagai berikut:

- a. Beberapa kelebihan dari penerapan metode diskusi yang sudah diterapkan oleh seorang guru. Yaitu siswa lebih giat lagi dalam belajar, baik didalam kelas bahkan diluar kelas, dan memiliki keberanian dalam menyampaikan sebuah pendapat saat proses pembelajaran.
- b. Kelebihan dari metode ini yang berdampak jelas bagi siswa, yaitu mereka bisa disiplin dalam berbicara ketika berada di dalam kelas, dengan kata lain siswa tidak membuat forum di dalam forum. Karena mereka yang ingin berbicara sudah ditentukan oleh guru pengajar.

- c. Rasa percaya diri yang didapatkan oleh siswa ketika sedang melaksanakan proses diskusi dan presentasi. Karena mereka sudah terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak, sehingga bahasa mereka tidak kaku lagi dan lancar.

Setiap metode pembelajaran yang diterapkan diberbagai lembaga pasti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut akan dijelaskan beberapa kekurangan dari penerapan metode diskusi sebagai berikut:

- a. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi yang dikuasai oleh beberapa orang yang memiliki kemampuan di atas rata-rata saja, sehingga siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata hanya akan menjadi pendengar setia.
- b. Kesimpulan yang sangat luas dan melebar, sehingga biasanya akan memakan waktu yang relative lama, dan tidak akan menemukan titik terang saat melaksanakan diskusi dalam kelas.
- c. Dalam diskusi kadang menimbulkan dualisme pendapat, sehingga akan menyebabkan beberapa siswa sedikit emosi yang tidak bisa dikontrol apabila kegiatan dilakukan oleh pemula.⁹

Dari kajian teori di atas, maka dapat dikorelasikan dengan temuan peneliti saat melaksanakan observasi tentang kekurangan dari metode diskusi sebagai berikut:

⁹ Mawardi, Ahmad “ *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Fiqih*” Jurnal, Al – Hikmah, Vol, 15 No. 1 April 2018

- a. Adanya siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan seperti, bantu orang tua, keparas DLL. Maka dari sinilah dari subyek yang menjadi sasaran peneliti hanya sebagian besar saja yang dapat mengikuti model pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang jarang masuk itu hanya mendapatkan sebagian kecil dari ilmu yang sudah diberikan.
- b. Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun.
- c. Adanya siswa yang masih takut untuk menyampaikan argumentasinya saat mengikuti kegiatan diskusi, sehingga dia hanya menjadi pendengar bukan pembicara.

3. Bagaimana Mengatasi Hambatan Metode Diskusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas IX MTs Mambaul Ulum Kamuning Sampang

Mengenai cara atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan dari penerapan metode diskusi pada pembelajaran bahasa indonesia bagi siswa kelas IX mamabaul ulum kamuning sampang adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan. Maka solusi yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru adalah, menanamkan rasa cinta siswa terhadap ilmu pengetahuan

dengan memberikan motivasi tentang kehidupan, bagaimana nanti siswa akan terdorong untuk semangat dalam belajar dan bias aktif ke sekolah. Apabila cara ini masih kurang efektif, maka guru harus melakukan pendekatan secara individual kepada siswa. Seperti mengajak berbicara secara individual, dan memberikan motivasi secara individu kepada siswa yang jarang masuk ke sekolah.

- b. Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun. Solusi dari masalah ini adalah guru harus mampu memahami karakter siswa secara keseluruhan, supaya bisa mengetahui bagaimana nanti porsi yang akan diberikan kepada siswa tersebut, apakah banyak atau sedikit. Selanjutnya guru harus lebih tekun dalam membimbing siswa yang sedemikian, seperti memberikan motivasi dan sosialisasi pendidikan terhadap orang tua siswa. Karena dengan demikian keluarga atau orang tua siswa akan mendorong semangat anaknya untuk semangat lagi dalam belajar.
- c. Siswa yang takut dalam menyampaikan pendapat. Solusinya guru harus melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa tersebut, dan memberikan tambahan materi sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.